**BAB V**

**PENUTUP**

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran taman pendidikan Qur’an (TPQ) Al-Kautsar kelurahan mandonga kota kendari dalam pembinaan akhlak anak, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran yang dilakukan Taman Pendidikan Qur’an dalam pembinaan akhlak anak terkait dengan penyampaian materi pelajaran,panenggunaan metode, dan pelaksanaan kegiatan. Materi pembinaan akhlak anak terdiri dari materi pokok (kemampuan membaca Al-Qur’an)dan materi tambahan (ilmu tauhid, akhlak, sejarah, hafalan bacaan shalat dan hafalan doa sehari-hari). Metode pembinaan akhlak dilakukan secara privat (perorangan) dan klasikal (kelompok) baik dalam penyampaian materi pembinaan maupun ketika ada permasalahan yang dihadapi santri melalui nasihat dan sanksi. Kegiatan pembinaan akhlak pada dasarnya dilakukan rutin setiap hari melalui kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga, TPQ mengadakan kegiatan diluar kegiatan brlajar mengajar melalui kegiatan-kegiatan yang sifatny umum dan dilakukan pada waktu tertentu. Pembinaan akhlakan anak dilakukan dengan melatih dan membiasakan anak/santri untuk bersikap dan berperilaku hormat, kedisiplinan, kejujuran, adil, murah hati dan keberanian.
2. Faktor pendorong dan faktor penghambat

Faktor pendorong pelaksanaan pembinaan akhlak terdiri dari: Pertama, dukungan orang tua, Kedua motivasi anak untuk mengikuti TPQ dan lingkungan masyarakat sekitar TPQ yang menyambut gembira keberadaan TPQ.

Faktor penghambat pembinaan akhlak di YPQ Al-Kautsar pada dasarnya berasal dari luar diri santri dan hambatan ini dapat berkibat serius bagi pelaksanaan pembinaan di TPQ. Faktor penghambat tersebut terdiri dari: pertama pembiayaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan operasional dan gaji para ustad tidak cukup memadai, kedua keterbatasan jumlah tenaga pengajar (ustadz) sehingga menyebabkan kurang efektifnya kegiatan belajar mengajar di TPQ.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dan kesimpulan diatas, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi taman pendidikan Qur-an Masjid Agung Al-Kautsar, pembinaan akhlak yang dilakukan sudah cukup baik, namun ada hal-hal yang perlu diperbaiki saperti pengelolaan hendaknya menguasai manajemen penyelenggaraan TPQ dengan baik misalnya mengupayakan jumlah ustadz agar memadai dengan jumlah santri yaitu satu ustadz maksimal 15 santri .
2. Bagi orng tua santri dan masyarakat, hendaknya meningkatkan dukungan terhadap keberadaan TPQ baik dukungan material maupun spiritual, perti selalu membantu TPQ jika mengadakan kegiatan. Bagi orang tua santri diusahakan untuk selalu membayar iuran wajib tiap bulannya serta mencarikan donatur untuk biaya pengelolaan TPQ.
3. Bagi anak /santri hendaknya mengikuti pembinaan dengan sungguh-sungguh dan rajin serta berusaha untuk membantu kelancaran pembinaan dengan caramenjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku di TPQ.